

Prolog

jujur aku agak sedih yang vote sedikit . .

* * *

Haruto Watanabe (17)

Jang Wonyoung (17)

* * *

WONYOUNG melangkahakan kakinya pelan pelan ,
mengintip pujaan hatinya dari samping dinding Lab Kimia .

Dia memicingkan matanya saat melihat sang pujaan akan
keluar Lab .

'anjir harus kabur nih' batinnya menyerang lalu dengan
bergegas ia berlari ke kamar mandi perempuan yang tidak
jauh dari Lab Kimia tersebut .

Dirinya melihat ke arah kaca di toilet ,

"Untung ga kelihatan , kalau sempat kelihatan malu banget"
gerutunya lalu keluar dari toilet tersebut dan cabut ke
kantin

Memang kelasnya hari ini jam kosong , ketua kelas nya tidak
mau memanggil guru pengganti maka dari itu mereka
berkeliaran .

Temannya Yujin masih sibuk di kelas bermesraan dengan
pacarnya sedangkan dia melamun , makanya dirinya

memutuskan untuk melihat pujaan hati nya .

Wonyoung berada di kelas 12B sedangkan Pujaannya berada di 12A .

Tiba sampai di kantin gadis itu membeli roti dan susu vanilla , memang sudah wajib dia membeli susu vanilla tersebut .

Jika di ingat - ingat , ia dan Pujaannya tersebut bertemu di tempat menjual coffee dengan mesin ,

Saat itu dia masih belum mengenal sang pujaan dan berakhir menjadi penggemar rahasia ,

Pujaan hatinya itu adalah Watanabe Haruto .

* * *

HARUTO berjalan santai menuju kantin , dia habis dari Lab Kimia untuk mengerjakan beberapa pratikum kimia nya bersamaa rekan rekan yang lain .

Sekarang sudah waktunya jam istirahat dan ia berniat membeli makanan ringan tentunya .

Pendengaran nya Ter usik saat mendengar suara dari toa sekolah yang berarti terdapat pengumuman ,

"Pengumuman untuk para siswa dan siswi kami , sekolah akan mengadakan Acara Sosial yang akan memilih beberapa siswa dan siswi kelas 11-12 dikarenakan untuk Sosial Care . Nama - nama yang di bacakan harap datang ke ruangan OSIS , Watanabe Haruto , Kim Doyoung , Ahn Yujin , Jang Wonyoung , Hirokawa May , Lee Chaeryeong , Bang Yedam , Shin Yuna , Huening Kai . Nama nama tersebut adalah

anak anak yang ikut untuk Sosial Care , tolong 15 menit lagi berkumpul di ruang OSIS terimakasih !"

Sekarang haruto harus kembali ke Lab Kimia dan mengambil tas nya lalu ke ruang OSIS , melelahkan sekali .

* * *

Wonyoung yang mendengar pengumuman tersebut langsung bergegas pergi ke kelasnya dan mengambil tas lalu berjalan ke arah ruangan OSIS .

Oh Tuhan , bahkan rotinya saja belum habis dan sekotak susu vanilla nya masih utuh di tangannya .

BRAK !

Pintu terbuka kasar akibat wonyoung yang tergesa gesa , dilihatnya ruangan OSIS masih sepi ,

'kemana nih orang orang ?'

Batinnya lalu duduk di sofa OSIS yang sudah di sediakan ,

CLAK !

Pintu kembali terbuka yang menampilkan pria berbadan tinggi memakai masker hitam yang sangat Wonyoung kenali .

Yap , itu Watanabe Haruto .

Ya Tuhan , selamat kan lah jantung wonyoung karena saat ini hanya mereka berdua di ruang OSIS .

Langkah kaki Haruto berjalan lalu duduk di sofa sebrang wonyoung dan langsung memainkan handphone nya meninggalkan wonyoung yang gelisah .

Okeh , sekarang wonyoung berharap bahwa yang lainnya
segara datang !

* * *

Jadi ini work baru aku
Tentang wonruto : ' <
Trailer nya dibawah !

https://www.youtube.com/watch?v=Ax7a6YU_lco

1 Canggung

*Saya tau kalian menghargainya karya saya^^*

* * *

SRAKK !

Wonyoung duduk dengan gelisah sekarang , soalnya pada ruangan ini cuma terdapat 4 sofa dan mereka ini jumlahnya lumayan banyak .

Dan jadinya wonyoung duduk di sebelah Haruto dan disebelahnya lagi ada May.

Haruto menyadari wonyoung tengah gelisah yang membuat laki - laki itu pun menatap wonyoung .

Tau ga sih rasanya di posisi Wonyoung sekarang ? :')

Wonyoung hanya menggeleng untuk memberikan jawaban , dan Haruto hanya merespon dengan anggukan .

Rapat berjalan dengan baik , yang wonyoung ingat itu mereka akan dibagi menjadi beberapa kelompok oleh guru guru dan pergi ke kota yang membutuhkan bangunan sosial care .

Guru yang ikut cuma 2 orang dan itupun sepasang , sekolah ber alasan guru guru yang mengajar jumlahnya juga banyak maka dari itu mereka hanya mengirim 2 guru .

Mungkin mulai sekarang ia dan Haruto akan menjadi dekat ?

* * *

Haruto berjalan ke arah parkir motor sekolah nya itu , niatnya ingin segera pulang karena dari tadi ia hanya di dalam Lab Kimia bersama ramuan ramuan menyengat .

Mata nya melesat ke arah halte di dekat sekolah , sosok gadis yang ia kenali .

'lah itu Wonyoung kan ?'

Haruto ngelihat fokus ke arah halte , gadis itu sibuk menatap handphone nya dan terpasang sedikit raut cemas di wajahnya .

Dengan cepat Haruto nyamperin Wonyoung di halte dengan motornya ,

Haruto mendelik ke arah Wonyoung , "ngapain lu masih disekolah?"

Wonyoung terdiam ,

Masalahnya ia tidak pernah berbicara kepada Haruto kecuali saat bertemu di Mesin pembuat Kopi itu .

Haruto kembali mendelik ,

"Belum di jemput ? Gua antarin ya ?" Ucap Haruto melihat Wonyoung dengan kasihan

Siapa tau nanti ada penculik atau om om ga jelas ? Kasihan juga Wonyoung nya

Wonyoung mengangguk pelan ia tidak berani menatap mata pemuda di depannya itu .

"Yaudah naik , rok sekolah emang pendek ya ?" Kini Haruto melihat rok Wonyoung , pendek .

Wonyoung kembali merasakan detak jantungnya tidak beraturan , "K-kemarin waktu belinya udah ngambil yang panjang tapi gua nya kecepatan tinggi" ujarnya

Memang Wonyoung tidak berbohong , Haruto tau waktu semasa kelas 11 Wonyoung itu pendek , bahkan perempuan tersebut sering baris di paling depan .

"Yodah , pakek nih" ujar Haruto sambil memberikan Hoodie hitamnya ke Wonyoung

Kalian tau ga sih Wonyoung hampir pingsan ?

"Rumah lu dimana ?" Ucap Haruto melihat kaca spion motornya

Wonyoung menatap aneh ke Haruto "HAH ? - GA DENGAR"

"RUMAH LU DIMANA" teriak Haruto keras dan membuat Wonyoung terdiam

"umm , Perumahan Diamond gua tinggal di situ"

Haruto kaget , "lah berarti kita tetangga" ucap Haruto masih fokus ke jalanan

"Emang iya ?"

"Iya , eh lu udah siapin peralatan untuk acara Sosial Care ?"
Tanya Haruto

"Nanti malam"

Haruto hanya mengangguk lagi , hingga sampai rumah mereka hanya di liputi rasa canggung .

* * *

Udah nge vote ga sih ? :<

Biar aku makin semangat update ><

Luv from zel

Bodoh

*Votemen kalian akan sangat berarti ^^*

* * *

BODOH , Wonyoung merutuki dirinya saat sampai di kamar bernuansa putih peach .

Dirinya lupa mengembalikan Hoodie milik Haruto .

Tapi anehnya sekarang dia tengah berbaring di kasur dengan hoodie hitam tersebut di pelukannya ,

Wangi .

"Wony ! Lu ga makan ?" Teriak seorang gadis dari lantai bawah

Wonyoung mendengus kesal saat acara berpelukan dengan hoodie Haruto ini diganggu "Nanti , sisain buat gua !" Teriaknya lalu lanjut bergelut di Hoodie hitam tersebut .

* * *

"Dingin anjir airnya mana lagi hujan" ucap Wonyoung sembari menyeduh pop mie untuk dimakan

"Siapa yang nyuruh lu mandi jam 7 malam ? Makan tuh Hoodie Haruto" kini Yujin bersuara menatap Wonyoung yang sibuk mencibir

Wonyoung mendelik "Hoodie kak doyoung juga lu peluk peluk kan kemarin?"

"Tapi kan gua udah pacaran , lu ? Pendekatan aja baru sehari" balas Yujin yang membuat Wonyoung

mengerucutkan bibirnya

Gadis itu berjalan ke arah sofa tepat di sebelah Yujin ,

"Udah beresin barang barang kan ?" Tanya Yujin

Wonyoung mengangguk sebagai jawaban kemudian memfokuskan pandangan kembali ke TV sembari memakan pop mie nya .

"Eh won , kata kak doyoung dia sahabatan sama Haruto lu mau ga gua minta nomornya ?" Ucap Yujin menatap Wonyoung yang sudah tersedak dengan mie nya

"*Uhuk* - lu tau kan gua sama Haruto ga terlalu dekat ? Lagian gua gabisa nge chat Haruto kalau gua sama dia aja belum terlalu dekat"

"Tapi kan lu harus berusaha lah anjir , nanti si May nikung lu gimana?" Ucap Yujin sembari mendengus kesal

Wonyoung mencibirkan bibirnya , "Tadi gua di antar haru-"

"HAH ANJIR DIANTAR HARUTO?!"

Yujin memotong ucapan Wonyoung , memang wajar saja kalau Yujin kaget soalnya Wonyoung dan Haruto tidak saling kenal kalau bukan karna acara sosial Care ini .

"Selow dong jin , Hoodie Haruto dibawa di gua" ucap Wonyoung merengut

"Bagus dong anjir , langkah bagus itu" titah Yujin semangat

"Pala lu bagus , udah ah mau tidur ae gua"

Wonyoung meninggalkan Yujin yang mempoutkan bibirnya .

* * *

Pagi sudah datang , sosok gadis cantik tengah berkaca didepan cermin sembari tersenyum .

Wonyoung ,

Dirinya sudah dari pukul 6 pagi tadi dan sekarang ia akan menunggu bus lewat di depan rumahnya .

Tin tin !

Klakson motor Scoopy tersebut membuyarkan lamunannya ,

Watanabe Haruto

Wonyoung sudah gelagapan saat melihat pemuda tersebut .

"Naik , lu gamau terlambat sosial Care kan ?" Ucap pemuda tersebut membuka helm nya .

Wonyoung mengangguk , dirinya langsung naik ke motor pemuda tersebut .

Guru hanya menyuruh mereka membawa baju ganti dan peralatan menulis , kalau masalah berangkat mereka wajib memakai celana .

Tak terasa motor Haruto sudah memasuki kawasan sekolah , mata siswa dan siswi tak lepas dari mereka .

Masalahnya , Wonyoung itu incaran kaum laki laki sekolah sedangkan Haruto incaran kaum perempuan sekolah .

Tatapan benci mulai terlihat di mata para siswa siswi , Wonyoung mengeratkan tangannya pada bahu Haruto .

* * *

"Kepada anak yang mengikuti sosial Care Langsung ke lapangan untuk pembagian kelompok !" Teriakan Bang Yedam si ketua OSIS terdengar dari mic yang sudah disediakan untuk pengumuman

Anak anak sosial Care bergegas ke lapangan sekolah menunggu pembagian kelompok lalu masuk ke mobil yang disediakan .

"Sebelum kita membagikan kelompok dan pergi marilah kita berdoa dengan kepercayaan masing masing , " suara pak jaehyun bergema di lapangan sekolah

"Doa selesai - baiklah kepada kelompok satu terdiri dari Doyoung Yujin Yuna dan Kai , kelompok dua terdiri dari Yedam Chaeryeong Wonyoung Haruto dan May . Sosial Care hanya di lakukan di Busan karna banyak dari mereka membutuhkan keperluan hidup , tapi misi kalian akan di pecah jadi ingat untuk tetap bersama !" Ucapan pak jaehyun hanya dijawab oleh anggukan siswa siswi sosial Care

Ibu Chaeyoung atau lebih kenal sebagai ibu Park tersenyum kepada anak anak lalu memberi kode agar mereka masuk ke mobil dan duduk berkelompok .

Mereka semua memasuki mobil dan memilih tempat duduk tersendiri ,
Wonyoung memilih duduk di tengah dekat jendela terbuka .

Drap!

"Gua duduk disini" ucap Haruto lalu memasang earphone nya dan fokus ke depan meninggalkan wonyoung yang masih terpaku melihat pemuda tersebut .

* * *

Aku mau jujur nih ,
Sebenarnya ff ini cuma iseng gitu
Krna aku gemes sama 04L yang akhlaknya hmmmmm ,
Tapi karena yang nge vote udah mulai banyak aku makin
semangat buat project buku ini:<
Bakal sering update kok kalau ga sibuk<3

Makasih buat yang udah votemen karna itu bikin aku lebih
semangat nulis:>

Zezel

Susu

Votemen plis !

* * *

"

"**KALIAN** bisa cari teman sekamar kalian , cewek dengan cewek jangan cewek cowok" ucap pak jaehyun menyiniskan matanya ke arah mereka

Pak jaehyun tau kalau beberapa dari mereka ada yang pacaran , maka dari itu harus di pantau 24/7 jam .

"Tapi pak , kita ganjil may sama siapa tidurnya?" Ucap Yujin bertanya pasalnya dia tau kalau May pemilih mencari teman yang menyebabkan gadis itu terlalu egois dan keras kepala

"Sama ibu Park , Bapak tidur sama Yedam" balas pak Jaehyun

"Pak , ga adil dong kok cuma saya yang ga dapat roommate nya?" Titah May dengan wajah melasnya

Pak jaehyun menatap May jengah , "Jumlah kita ganjil , kamu mau tidur sendirian?" Ucap pak Jaehyun

May mengerucut diam dan berjalan ke arah kamar nya dengan menghentakkan kakinya kesal .

"Udah , sekarang kan udah malam jadi kalian langsung masuk ke kamar dan jangan lupa besok jam 5 kita harus ke daerah pantai karna disana ada Panti Jompo" ucap Bu Park memfinalkan pembahasan mereka

"Tapi buk , kalau kami lapar gimana ?" Jawab Yuna sambil memegang perutnya yang sudah

"Otak lu makan mulu , jadi gendut mampus" jawab Doyoung jengah , ayolah dia sudah ngantuk ngapain harus nambah banyak pertanyaan lagi ?

"Kalian bisa beli di Al*fa**rt depan hotel dan ingat jangan pergi sendiri" ucap ibu Park lalu berjalan mendahului mereka

"Bapak juga mau langsung tidur , Yedam jangan lama lama nempel ke chaeryoung nanti bapak kunci pintu kamarnya kamu tidur di luar"akhir pak Jaehyun yang dibalas dengan anggukan yedam .

"Jadi yang mau beli makanan siapa nih?" Ucap Chaeryeong final

"Yang masih punya banyak tenaga" kini Kai membalas ucapan chaeryeong

"Gua aja gimana soalnya ada barang yang mau gua beli" akhirnya wonyoung bersuara

Haruto menatap wonyoung , "gua juga ada yang mau di beli jadi gua pergi sama wonyoung ya" ucapnya lalu menggandeng tangan wonyoung ke arah pintu keluar hotel menuju Al*fa**rt

Mereka semua menatap kedua orang itu dengan mencebikan bibir lalu masuk ke kamar mereka masing masing .

* * *

"Lu beli apa har?" Ucap wonyoung sambil melihat bagian Snack di pojok kiri rak

Haruto mengitari satu toko tersebut tapi ia tidak menemukan apa yang dicarinya ,

"Susu pisang won , lu lihat ga di rak situ tadi?"

Wonyoung tertawa saat melihat wajah Haruto yang sudah cemberut karna tidak mendapatkan susu pisangnya .

"Lu beneran nyari susu pisang?" Kekeh wonyoung lalu berjalan ke rak pertengahan tokoh dan membuka freezer toko tersebut

Haruto menatap binar susu pisang yang di pegang wonyoung dan langsung merampasnya .

"Makasi wonyoung" ucapnya lalu berjalan ke arah kasir dan membayar minumannya

Wonyoung menggelengkan kepalanya lalu menyusul pemuda tersebut .

Ternyata kalau di dekatin ga terlalu kaku juga

* * *

Hai hai !

Maaf ya aku lagi gabisa banyak nulis
Banyak tekanan akhir akhir ini ,

Zezel

Panti

Votemen nya dong ><

* * *

SUARA berisik terdengar dari kamar kamar mereka , memang sudah di tugaskan untuk bangun jam 5 subuh karna mereka masih harus mengejar membuat laporan sosial care sehabis pulang dari sana .

Dikarenakan komunikasi sudah semakin canggih maka Doyoung mengusulkan untuk membuat grup sosial care dimana mereka dapat membuat laporan bersama .

ANAKNYA OM ROTI (9)

Doyoung added Haruto

Doyoung added Yedam

Doyoung added Kai

Doyoung added Wonyoung

Doyoung added Yujin

Doyoung added Yuna

Doyoung added May

Doyoung added Chaeryeong

Haruto

Grup apaan ini anjir

Yedam

Iya anjir ga guna

Wonyoung

Tinggal jalan ke kamar sebelah
Kok susah sih anjir:)

Yujin

Hidup kamu kayaknya susah banget^^

Chaeryeong

Memo gua habis anjir banyak GC Rp
Ditambah GC ini hiks

Yuna

Dasar anak Rp

Kai

ngaca anjir

You

Kalian sungguh tega

Terhadap aku

@**Yujin** , kamu kenapa ikutan mereka?

Kai

/Muntah

Yujin

Habis kamu nya alay

Haruto

Secara ga langsung lu jga alay Bambang

Yuna

^2

May

Kenapa harus ada grup ini?

Wonyoung

Gaje betul lu Doy

You

Apa salah hambah ?

Yedam

Banyak anjir salah lu

Chaeryeong

Nyimak ae gua mah

Ga guna anjirt pembahasannya

You

Jadi ini tuh buat grup kalau laporan

Kalian belum selesai atau ada beberapa orang

Atau ada mendadak gitu jadi bisa buat laporan

Tanpa ketemuan ke kamar

Haruto

Ga guna bangsat

Wonyoung

Ketikannya . .

Kai

HAYOLOH . .

Yujin

UDAH ! PAK JAEHYUN SAMA BU PARK

UDAH NUNGGUIN DI LOBBY HOTEL

AYO GECE KE SANA

Yuna

OTW men

Chaeryeong

Udah dari tadi gua sama yedam di bawah

You

Anjir:)

* * *

Mereka semua sudah sampai di Panti Jompo dekat pantai di Busan , perjalanan menuju Panti Jompo ini lumayan lama lah kalau di rasakan .

"Ayok , salam dulu ya jangan langsung nerobos" ucap Bu Park mengarahkan

"Iya buk" jawab mereka serentak

Pak Jaehyun terlebih dahulu memasuki Panti Jompo dan menyalim seorang nenek yang sudah tersenyum ke arah mereka

"Terima kasih sudah mau berkunjung" ucap nenek tersebut kepada pak Jaehyun

Anak anak sosial care mengikuti menyalim sang nenek lalu duduk di sofa yang sudah di sediakan di Panti Jompo tersebut .

"Jadi kami disini cuma mau memberi beberapa dana dan menghibur penghuni panti jompo ini maaf kami ga sempat buat mampir soalnya habis ini kami akan ke daerah sekitar sini untuk menggalang dana anak panti asuhan" ucap bu Park seraya memberikan beberapa peralatan untuk lansia dan amplop coklat yang sudah dapat ditebak isinya apa .

"Iya terima kasih banyak anak muda , kami semua mengucapkan terima kasih telah memperdulikan kami karna kami disini kesepian" ucap salah satu nenek sembari tersenyum

"Maaf ya nek ga bisa lama lama di panti jompo ini karna kami juga dikejar waktu" kini wonyoung membuka suaranya

Yang lain menyalam lansia yang ada di panti jompo tersebut dan balik lagi ke dalam mobil .

* * *

Haruto terduduk dengan melihat ke arah luar jendela , dia memikirkan lansia yang ada di panti jompo tadi .

Kasihan , keluarga mereka banyak yang tidak memperdulikan mereka lagi . Bayangkan saja kalau mereka tidak mendapatkan kasih sayang lagi .

Chaeryeong melihat Haruto termenung lantas memegang bahu pemuda tersebut ,

DEG !

"ASTAGA MONYET" latah Haruto saat sesuatu memegang pundaknya

Lantas satu mobil tersebut melihat ke arah Haruto ,

"Haruto kenapa?"ucap Bu Park melihat Haruto yang kayak habis di tegur setan

Haruto ter senyum , "baik kok Bu ini chaer tadi megang pundak saya dipikir hewan" ucapnya sambil menggaruk tengkuk lehernya yang tidak gatal sama sekali

"Oh yaudah , bentar lagi kita sampai di panti asuhan nya" ucap Bu Park sambil melihat denah pada handphone genggam nya

Yang lain hanya menikmati pemandangan di Busan , indah .

* * *

Akhirnya mereka semua sudah sampai di panti asuhan yang memiliki nama *Maria's orphanage* .

Sesampainya mereka di panti asuhan tersebut ada seorang ibu yang sepertinya berumur 20 tahunan sedang tersenyum lalu berlari memeluk Bu Park .

Mereka terlihat sangat dekat , anak sosial care menyircitkan dahi mereka melihat Bu Park .

"Oke , kalian pasti bingung dengan ibuk . Jadi ini teman ibuk yang memiliki panti asuhan terkenal di Busan , nama nya Kim Jisoo kalian bisa memanggil nya Bu Kim" ucap Bu Park terang terangan

Lagi dan lagi mereka mengangguk dan menyalam tangan Bu Kim dengan hormat .

"Yasudah langsung aja kita ke dalam ya?" Ucap pak Jaehyun dan di ikutin oleh anak anak

* * *

"Yang itu namanya Park Jeongwoo , dia anak yang lumayan berisik jika sudah kenal sangat dekat . Kalau yang itu Hwang Yeji dan Hwang Hyunjin , mereka bukan bersaudara tapi ntah kenapa muka dan marga mereka bisa mirip" kekeh ibu Kim lalu menunjukan anak yang lain

May melihat anak anak yang disebut bibi Kim tadi tengah bermain bersama anak yang lebih kecil dari mereka . *Ah* , ternyata banyak anak yang lebih tidak beruntung darinya .

"Buk , saya boleh ke tempat anak anak bermain itu ?" Ucap may

Bu Park tersenyum , "tentu , tapi nanti sekitar jam 2 siang kumpul lagi ya karna akan ada makan siang dan kita harus balik lagi ke seoul"

May mengangguk lalu berlari ke arah tempat anak anak itu bermain .

"Sekarang kita harus hibur mereka dengan apa buk ?" Ucap wonyoung

"Nyanyi aja gimana?" Usul Yuna

"Bener tuh bener , Haruto bisa main gitar bass kan ? Biar gua yang gitar biasa" sahut Yedam

"Nah pas , Kai main drum" ucap Haruto lalu tersenyum

Chaeryoung mencebikan bibirnya , "terus yang cewek gimana?"

"Yang cewek nyanyi lah , ntar bagi part" usul Kai lalu dengan cepat mengambil stick drum

"Kalian pikirin lagunya ibuk sama pak Jaehyun dan Bu Kim mau bahas hal penting"ucap Bu Park tersenyum

"Iya buk !"

* * *

"Boleh gabung kan?" Ucap May saat mendekatkan diri nya dengan anak yang bermain tersebut

Seorang pria berhidung mancung tersenyum dan menoleh ke arah May "boleh kok , sini gabung aja" ucapnya

Mau tersenyum lalu ikut bermain mendorong ayunan untuk anak - anak yang masih TK .

"Udah berapa lama di panti asuhan ini?" Ucapnya masih memperhatikan anak-anak bermain

"10 tahun ? Sudah lama banget gua tinggal disini" ucap pemuda tersebut

"Nama lu sapa ? Ayok kenalan" jawab May bersemangat

Pemuda tersebut lagi-lagi tersenyum , "Park Jeongwoo"

"Hirokawa May , salken ya!" Ucapnya

"Salken juga"

May tersenyum , "boleh cerita gimana lu bisa disini?"

Jeongwoo menatap ke arah langit , "semua itu cuma gara-gara faktor ekonomi , bunda gua gabisa hidupin gua lagi dan ayah gua udah di penjara karna kasus perjudian dan gua berakhir disini"

May menatap iba terhadap Jeongwoo , "lu kangen ga sama mereka?"

Jeongwoo menatap May dengan senyumannya lagi , pria tersebut sering tersenyum seolah tidak ada beban di hidupnya .

"Iya , gua rindu gimana rasanya makan bareng keluarga lengkap , disayang sama orang tua dan berbagai macam hal lainnya . Lu pasti bahagia sama ortu lu kan?" Ucapnya

May menggeleng , "siapa bilang gua bahagia ? Selama ini gua juga sendirian di rumah ortu gua sibuk nyari duit tanpa mereka sadari kalau gua cuma butuh kasih sayang dan gaperlu duit mereka yang berlimpah"

"Tapi lu juga pasti ga bakal ada kalau dana orang tua lu kurang , orang kayak lu juga pasti hidupnya aman dan biasanya punya pacar"

May tertawa terbahak-bahak melihat Jeongwoo sudah dengan tatapan tak paham .

"Gua udah gamau lagi suka sukaan , gua ngejar dia tapi dia ngejar yang lain" ucap May ikut menatap langit yang sedikit gelap

"Kalau gitu , gua yang ga sempurna ini boleh kan merjuangin lu?" Ucap Jeongwoo

* * *

Hai hai !

Gimana feel-nya ? Dapat ga sih?

I'm sucks , can do better than this')

Jangan lupa votemen nya ! ><

Zezel

Cerita

votement nya berkurang')

* * *

FLASHBACK

JEONGWOO kecil bermain sendirian di ayunan depan rumahnya , ia tertawa riang saat melihat sang ibu pulang dari tempat kerja nya .

Ia berlari lalu memeluk kaki sang ibu ,

PLUK !

"mommy , uwu kangen kenapa kerja nya lama sih?" Ucap si kecil mempoutkan bibirnya

Perempuan yang dipanggil mommy oleh pria kecil itu tersenyum seraya mengangkat badan kecil itu ke gendongannya .

"Mommy kan harus nge hidupin uwu biar uwu bisa sekolah terus banggain mommy , uwu mau kan banggain mommy ?" Ucap perempuan itu tersenyum

Jeongwoo mengangguk cepat kepalanya , "uwu mau kok banggain mommy , uwu mau jadi astronot biar bisa nunjukin ke mommy bentuk bulan dari dekat" anak kecil tersebut menjawab dengan cengiran khas nya

Sang perempuan itu lantas mengecup pipi gembul Jeongwoo dan membawa si kecil ke dalam rumah .

Perempuan itu lantas dengan cepat memasukkan beberapa baju miliknya dan Jeongwoo secara terpisah kedalam koper yang tidak lumayan besar .

Dia juga mengambil amplop coklat dan di isinya dengan berlapis lembar uang .

Jeongwoo masih heran dengan apa yang dilakukan oleh mommy nya itu , sungguh buat apa dia memasukkan baju baju kedalam koper ?

BRAKK !

"YAK ! SEOHYUN APA YANG KAU LAKUKAN?!"

Teriakan kerasa seorang pria terdengar dari pintu awal rumah dan gebrakan yang sangat keras yang membuat Jeongwoo meremas baju mommy nya tersebut .

Perempuan tersebut lagi lagi tersenyum , tapi kali ini seperti senyuman miris .

"Menurut kamu apa yang aku lakukan?" Ucapnya sambil sibuk memasukan beberapa berkas penting

Pria tersebut menggeram dan menghantam vas bunga yang ada di dekatnya ke lantai .

Seohyun yang melihat hal tersebut lantas mengeratkan pegangannya terhadap Jeongwoo dan menggeret koper tersebut keluar dari perkarangan rumah .

"JANGAN COBA COBA LARI SEOHYUN !" teriak sang pria itu lagi

Seohyun menatap sang pria itu lalu melambaikan tangan ,
"sayangnya polisi sudah datang sayang selamat menikam di penjara dan terima kasih atas semua penghianatan yang

kau lakukan di pernikahan kita" ucapnya lalu masuk ke dalam mobil berwarna putih dan menjalankan mobil tersebut ke arah barat .

* * *

"Aku mohon jis , jaga anak aku sampai aku mengambil dia kembali dengan tangan aku sendiri dan kehidupan yang sudah layak untuknya" tangisan Seohyun mulai terdengar

Bahkan ini sudah jam 9 malam dan Jeongwoo sudah tertidur pulas .

Ayolah , ibu mana yang tidak menangis jika hidupnya akan berakhir sebentar lagi dikarenakan penyakitnya sendiri dan ditambah lagi kehidupannya yang hancur lebur .

Hanya anaknya yang dapat menguatkannya tapi dengan kondisi dia Sekarang mungkin anaknya lebih pantas mendapatkan pengganti sementara .

Jisoo mengusap bahu Seohyun dengan halus , "tenang aja bakal gua jaga kok , semangat ya berjuang sebagai single mom" ucapnya dan memeluk erat sahabat nya Yang satu ini

Seohyun tersenyum dan membalas pelukan jisoo sambil memikirkan Jeongwoo yang akan mencarinya di pagi hari besok nya .

"Aku mau ucapin selamat malam untuk yang terlama buat jeongwoo dulu , habis itu aku langsung pergi ke Canada berobat dan membangun kehidupan yang layak buat jeongwoo nantinya" bisiknya di telinga jisoo dan di balas hanya anggukan

Seohyun berjalan ke arah kamar Jeongwoo yang ada di panti asuhan temannya ini .

Cup

"Baik baik ya sayang , mommy sayang banget sama kamu . Mommy janji bakal bawa Jeongwoo ke kehidupan yang lebih baik lagi" ucapnya sehabis mencium kening anaknya itu sambil menangis membayangkan betapa lama waktu yang akan dia hadapi untuk bertemu dengan anak satu satu nya ini lagi .

Jisoo tersenyum dan kembali memeluk Seohyun yang berjalan ke arah parkir di panti asuhan ini ,

"Lu kuat dan semua orang tau itu , kembali lagi setelah umur Jeongwoo masuk ke 17 ya" bisiknya dan melepaskan pelukannya

Seohyun tersenyum , "pasti , jaga diri kamu ya dan sekali lagi aku bilang tolong banget jagain Jeongwoo aku" seraya masuk ke dalam mobil dan melajukan benda mati tersebut ke arah bandara menunggu shift malamnya berangkat .

* * *

May menatap Jeongwoo dengan lekat , melihat setiap inci wajah pemuda tersebut . Seperti tidak ada luka batin dan fisik jika dilihat sekilas .

Jeongwoo menghembuskan nafasnya kasar , "dan besok itu hari ultah gua ke 17 tahun" ucapnya

May yang mendengar itu lantas memeluk Jeongwoo dan membisikan kata kata kepada nya ,

"Gua tau lu kuat , besok gua bakal usahain ada di panti asuhan ini buat lihat moment itu" bisiknya

Jeongwoo tersenyum lalu membalas pelukan dari May .

* * *

Bakal ada spesial chapter ya

Wonruto dan akan ada banyak cerita baru lagi

Maaf akhir akhir ini fokus ke Jeongwoo dan

May karna aku memang udah bkin feel nya dapat ke situ ^^

Votement nya juga berkurang' >

Zezel

Dating

Votement dong

* * *

HARUTO memetik gitar bass nya dan disertai iringan drum oleh Kai , yedam masih sibuk membagi part part untuk *perempuan* .

Mereka baru tau kalau besok sebelum mereka pulang akan ada acara ulang tahun ke 17 untuk Jeongwoo .

Semua ini karn May yang berlari dari arah taman dan berteriak untuk menyiapkan pesta .

Padahal mereka baru saja berkenalan .

"Jangan lupa naikin nada nya di bagian sini" ucap yedam sambil menunjuk kertas nada lagu untuk dinyanyikan besok

Yang lain hanya mengangguk dan mengetes kembali part part mereka , kecuali wonyoung .

Gadis itu sama sekali tidak focus , dia memikirkan bagaimana cara *confess* perasaan nya terhadap Haruto .

"Kita akan makan siang , peralatan ini dibereskan ya karna akan ada yang ibuk bicarakan" ucap Bu Park dari pintu ruangan tempat mereka berlatih

"Ya buk" anak anak murid dengan kompak menjawab

Kai menaruh stick nya di atas drum "ini yang beresin Haruto sama Wonyoung ya" ucap nya sambil tersenyum tanpa beban

"Oke , Haruto wonyoung yang bersih ya" sahut yang lain meledek bercanda lalu pergi ke arah ruang makan membantu ibu Park dan ibu Kim serta pak Jaehyun memasak

* * *

"Udah kan?semua nya udah masuk kan?" Ucap Haruto sembari mengecek ulang peralatan yang tadi

Wonyoung menatap pemuda tersebut dengan gusar , "udah kok"

"Yaudah bagus , ayok gece kebawah" sahutnya sembari mengambil kunci ruangan di gantungan paku dekat pintu keluar

"Tunggu" jawab wonyoung sedikit lantang dan ruangan tersebut di gemahin oleh suaranya tadi

Haruto menolehkan badannya ke arah wonyoung "Apa?"

"m-mau jujur . ."

Wonyoung menarik nafasnya dalam ,

"Wony udah lama suka sama haru , dari waktu ketemu pas di mesin coffee sampai Haruto ngantar Wony ke rumah" ucap wonyoung

"Dan seka " sambungan wonyoung terputus saat tiba tiba Haruto memeluk dirinya

Mungkin ada sekitar 3 menit mereka berpelukan , "udah selesai nge dumel?" Ucap Haruto

Wonyoung hanya mengangguk untuk responan perkataannya ,

"Haru juga sayang sama wonyoung , semenjak mpls tapi lu sibuk mulu sama yujin dan yang lain , akhirnya gada sempat kenalan" Haruto menghela nafas

"Jadi gua cuma bisa mandangin lu dari jauh sampai akhirnya kita ketemu di mesin coffee itu ,"

Wonyoung memeluk Haruto erat , entahlah rasanya nyaman .

"Hari ini 7 September 2020 kita jadian kan?" Ucap Haruto tersenyum melepaskan wonyoung dari pelukannya

Wonyoung tersenyum lalu membalas ucapan Haruto , "iya harutoo"

Sedetik kemudian wonyoung kembali lagi ke pelukan sang pria .

* * *

Maaf ga sesuai ekspektasi ,
Akhir akhir ini pikiran aku stress
Dan di sini udah mulai sekolah new normal ,
Mungkin aku akan slow up , tapi tenang !
Aku bakal namatin book ini kok<3

Zezel

Penantian

Votemen nya sayang

* * *

MEREKA semua terheran - heran melihat Haruto yang dari tadi menempel ke wonyoung , gatau mungkin ada setan' nempel kali ya ?

"Lu napa nempel mulu ke wonyoung anjir" ucap yedam melihat pemandangan di depannya in

Yang ditanya hanya nyengir gajelas ,

"Gila nih anak kayaknya" timpal Yuna mendelik lalu mencomot kacang yang diberikan oleh bibi Kim

Wonyoung tersenyum , "pacaran"

Satu kata dari bibir gadis tersebut membuat semua dari mereka menjatuhkan rahangnya masing - masing .

"LAH KOK BISA ANJIR?!" Teriak yujin lalu mendekat ke arah wonyoung

"CERITA ATAU BACOK ?" Sahut chaeryeong ikutan mendekat

Sedangkan yang cowok - cowok udah tau dari dulu kalau Haruto suka sama si wonyoung .

Wonyoung terkikik melihat reaksi mereka , "rahasia"

Lalu gadis itu kembali kedalam pelukan sang pria dan membuat anak anak yang lain mendelik .

May ? Entahlah dia sepertinya sudah berpaling ke seseorang

* * *

"Belum ada kabar dari mama jeongwoo?" Ucap May sambil melirik jam tangannya yang menunjukkan waktu jam 2 sore

Bu Kim tersenyum "kita tunggu sebentar lagi aja"

May mengangguk , kini mereka semua mendiamkan diri sendiri menatap jeongwoo yang masih menunggu ibu nya .

Drrt drrt . .

Sontak semua sorot mata menatap ke arah benda pipih yang dipegang Bu Kim ,

"Nomor asing , ibu angkat dulu ya" ucap Bu Kim lalu pergi ke luar setelah memandangi ponselnya dengan kerutan di dahi

Pak jaehyun menghela nafas , "ingat kita disini untuk sosial care dan bantu jeongwoo , kita juga gabisa lama lama disini"

Bu Park mengangguk , "besok subuh subuh kita sudah harus berangkat karna kalian juga kelas akhir" ucapnya

"Iya Bu" yang lain hanya menyaut

BRAKK !

Suara hantaman pintu oleh Bu Kim mengagetkan seleruh orang di ruangan tersebut ,

"Jeongwoo ! Mama kamu udah sampai " ucapan Bu Kim terjeda untuk mengambil nafas

"Bu , beneran mama saya ?" Ucap jeongwoo dengan penuh harapan

Bu Kim hanya mengangguk dan tersenyum ,

"Dia minta kamu ketemu private sama dia , di cafe Wizard"

Jeongwoo mau nangis rasanya , ya iyalah udah 17 tahun ga ketemu .

"Yaudah sekarang Jeongwoo sama May , Bu Chae dan Bu Kim mau ke cafe itu dulu , kalian baik baik disini jaga anak yang lain" ucap pak jaehyun lalu berjalan memanaskan mobil nya

Lalu disusul oleh Bu park , Bu Kim , may dan jeongwoo .

Akhirnya mereka saling bertatapan dan sedetik kemudian malah ikut bermain bersama anak anak yang masih tergolong tadika .

* * *

Beberapa chap lagi bakal selesai !

Aku lagi mikirin project baru tapi bxb :>

Karna aku kapal random xixi

Boleh ga kalau aku gabungin di satu akun ini?

Zezel

Akhirnya

* * *

SETELAH 17 tahun lama menunggu , kini jeongwoo duduk di kursi berhadapan dengan wanita yang sudah nampak tua .

Ia mengeratkan genggamannya ,

"Berarti udah bisa sama - sama lagi kan ?" Ucapnya tersenyum

Bahagia banget rasanya dia hari ini , udah sekian lama ga ketemu mama nya dan akhirnya di hari ulang tahunnya satu dari semua permintaan jeongwoo sudah terpenuhi .

Wanita itu tersenyum , "sudah , kebetulan gadis yang menemani kamu kesini itu siapa?" Ucap Seohyun menatap may yang asik menyeruput *americano* karna ia sudah merasa haus .

Jeongwoo nyengir "teman uwu , tapi bentar lagi bukan teman lagi ma"

Seohyun menggelus rambut putra semata wayangnya itu , "kejar dia ya"

Yap , jeongwoo sudah menemukan mimpi dari kecilnya . Sekarang waktunya mereka kembali ke panti asuhan untuk mengemas barang nya .

* * *

"KAK HARUTO JANGAN PELUKAN DISITU , NANTI KENA BOLA !" teriak anak berumur sekitar 5 tahun tersebut

Haruto tersenyum , "ayo pindah won nanti kena bola sakit"

Yang dipanggil hanya sibuk di pelukan sang pria menikmati angin semilir dan hangat nya genggaman .

"Iya , Haruto ada yang mau aku bilang" ucap wonyoung sambil menatap manik Haruto

Haruto menyircitkan dahinya , "apa hm?"

"I love you till my rest life" ucap wonyoung lalu memunculkan cengiran khas nya

"Me too darling , me too" ucapnya sambil mengecup pucuk kepala wonyoung

BUGH !

"KAK HARUTO KENA KAN ! UDAH DIBILANGIN JANGAN DISITU !"

Haruto meringis kesakitan sedangkan yang lainnya cuma bisa menertawakan nya .

"Makanya ayo pindah kelonannya" sahut wonyoung lalu menarik tangan Haruto ke dalam rumah , menghindari banyaknya anak kecil

"Dasar pasangan baru" dehem mereka semua yang ada di lapangan tersebut lalu melanjutkan aktivitas bermain mereka sampai nanti malam dikarenakan besok anak sosial care sudah harus pulang .

* * *

**HUWAA AKHIRNYA SELESAI !
MAAF KALAU GA SESUAI EKSPETASI
MAKASI BANGET YANG UDAH DUKUNG**

**GATAU LAGI MAU BILANG APA
INI JUGA WORK PERTAMA AKU ,**

ada yang mau request cerita baru ?

Zezel

cek

mampir yuk votment biar cerita nya ke up